

**IMPLEMENTASI ORNAMEN MASJID MANTINGAN
PADA BUSANA MUSLIM PRIA KASUAL**



**PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**IMPLEMENTASI ORNAMEN MASJID MANTINGAN
PADA BUSANA MUSLIM PRIA KASUAL**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya dalam bidang Kriya
2022**

Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI ORNAMEN MASJID MANTINGAN PADA BUSANA MUSLIM PRIA KASUAL diajukan oleh Abdul Rozak, NIM. 1800139025, Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90311**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN. 0021107406

Pembimbing II/Anggota/Ketua Penguji



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001/NIDN. 0023098106

Cognate/Anggota



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP. 19771018 200312 1 010/NIDN. 0018107706

Ketua Jurusan/Program Studi D3 Batik dan Fashion



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan/Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi. Laporan ini merupakan pemaparan asli hasil dari pemikiran dan pengembangan sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Desember 2022



Abdul Rozak

MOTTO

**“Semua mimpi kita bisa menjadi kenyataan, jika kita memiliki keberanian
untuk mewujudkannya.”**



PERSEMBAHAN

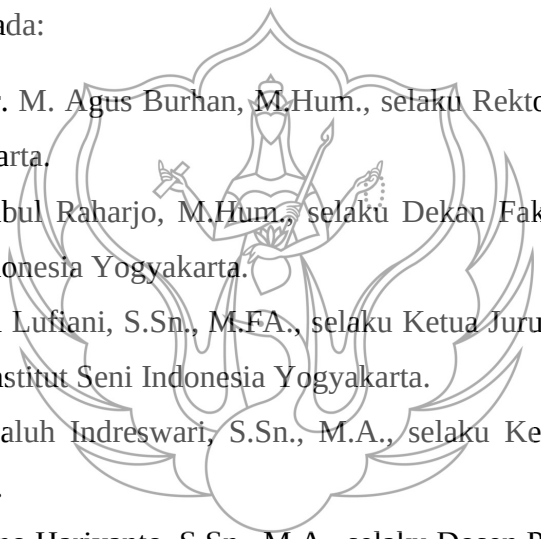
Terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada Istri tercinta Isnaini Khoirun Nisaa yang selalu mendukung, menemani, dan membantu segala suka duka dalam penciptaan Tugas Akhir. Terima kasih untuk putri Azkiya yang selalu memberi semangat. Terima kasih juga kepada orang tua dan mertua yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memotivasi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Tugas Akhir dengan judul “IMPLEMENTASI ORNAMEN MASJID MANTINGAN PADA BUSANA MUSLIM PRIA KASUAL” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya dalam Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses Penciptaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

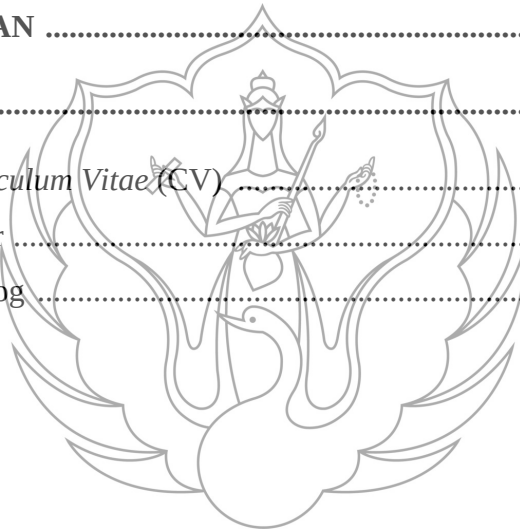
- 
1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion.
 5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I.
 6. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik.
 7. Aruman S.Sn., M.A, selaku *Cognate*
 8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan bimbingannya.
 9. Bapak, Ibu, Istri, dan anak yang dicintai atas dukungan morel serta materiel.
 10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 28 Desember 2022

DAFTAR ISI

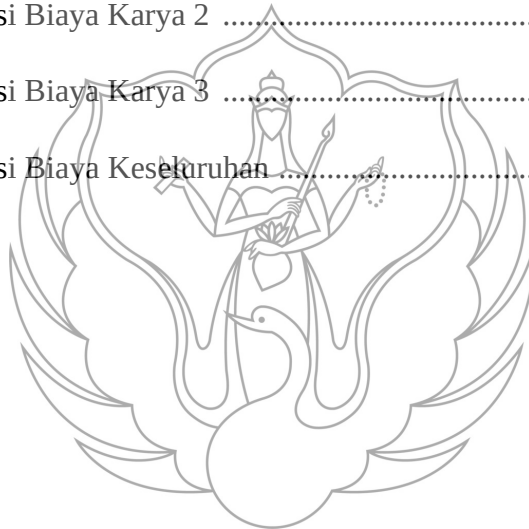
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Penciptaan	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	6
A. Ornamen Relief Masjid Mantingan	6
B. Busana Muslim Pria Kasual	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	19
A. Data Acuan	19
B. Tinjauan Data Acuan	22
C. Rancangan Karya	24

D. Pewujudan Karya	41
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	58
BAB IV. TINJAUAN KARYA	63
A. Tinjauan Umum	63
B. Tinjauan Khusus	64
BAB V. PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMAN	76
LAMPIRAN	78
A. <i>Curriculum Vitae</i> (CV)	78
B. Poster	79
C. Katalog	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar (M) Pria	25
Tabel 2. Bahan Pembuatan Karya	40
Tabel 3. Alat Sketsa dan Desain	42
Tabel 4. Alat Batik	43
Tabel 5. Alat Jahit	45
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 1	59
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 2	60
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 3	61
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masjid Mantingan	7
Gambar 2. Masjid Mantingan Bagian Depan	8
Gambar 3. Candi Bentar	9
Gambar 4. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	10
Gambar 5. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	10
Gambar 6. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	10
Gambar 7. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	11
Gambar 8. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	11
Gambar 9. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	12
Gambar 10. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	12
Gambar 11. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	12
Gambar 12. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	13
Gambar 13. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	13
Gambar 14. Panel Pada Dinding Masjid Mantingan	14
Gambar 15. Busana Kurta	15
Gambar 16. Detail Busana Kurta	16
Gambar 17. Sarung	17
Gambar 18. Skema Sarung Motif Batik	18
Gambar 19. Skema Sarung	18
Gambar 20. Ornamen Masjid Matingan	19
Gambar 21. Ornamen Masjid Matingan	19

Gambar 22. Ornamen Masjid Matingan	20
Gambar 23. Busana Muslim Pria	20
Gambar 24. Detail Busana Muslim Pria	21
Gambar 25. Sarung	21
Gambar 26. Sarung	22
Gambar 27. Sketsa Alternatif	26
Gambar 28. Sketsa Alternatif	27
Gambar 29. Sketsa Terpilih	28
Gambar 30. Rancangan Karya 1	29
Gambar 31. Detail Desain Sarung	29
Gambar 32. Detail Motif Utama	30
Gambar 33. Detail Motif Pinggiran	30
Gambar 34. Detail Motif Tumpal	30
Gambar 35. Pola Badan Busana Kurta	31
Gambar 36. Pola Lengan Panjang	32
Gambar 37. Pola Kerah Sanghai	32
Gambar 38. Rancangan Karya 2	33
Gambar 39. Detail Desain Sarung	33
Gambar 40. Detail Motif Utama	34
Gambar 41. Detail Motif Pinggiran	34
Gambar 42. Detail Motif Tumpal	34
Gambar 43. Pola Badan Busana Kurta	35
Gambar 44. Pola Lengan Panjang	36

Gambar 45. Pola Kerah Sanghai	36
Gambar 46. Rancangan Karya 3	37
Gambar 47. Detail Desain Sarung	37
Gambar 48. Detail Motif Utama	38
Gambar 49. Detail Motif Pinggiran	38
Gambar 50. Pola Badan Busana Kurta	39
Gambar 51. Pola Lengan Panjang	40
Gambar 52. Pola Kerah Sanghai	40
Gambar 53. Membuat Rancangan Karya	48
Gambar 54. Membuat Desain Motif Batik	49
Gambar 55. Membuat Pola Busana Kurta	50
Gambar 56. Memindahkan Pola Pada Kain	51
Gambar 57. Menjiplak Motif Batik Pada Kain	52
Gambar 58. Mencanting	53
Gambar 59. Mewarna Motif Batik	54
Gambar 60. Mewarna Dasar Kain	55
Gambar 61. Fiksasi Menggunakan <i>Waterglass</i>	56
Gambar 62. <i>Pelorodan</i>	56
Gambar 63. Menjahit	57
Gambar 64. <i>Finishing</i>	58
Gambar 65. Hasil Karya 1	64
Gambar 66. Hasil Karya 2	67
Gambar 67. Hasil Karya 3	70

INTISARI

Masjid Mantingan merupakan peninggalan Ratu Kalinyamat pada pertengahan abad ke-16, salah satu masjid di Indonesia yang terletak di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara, Jawa Tengah. Tipologi budaya Hindu, Jawa, dan Cina ditampilkan jelas dalam arsitektur Masjid Mantingan. Bangunan utama Masjid Mantingan menampilkan relief-relief yang menempel pada dinding yang menunjukkan keunikan Masjid Mantingan bila dibandingkan dengan masjid kuno lainnya karena biasanya relief dijumpai pada candi-candi Hindu. Hal tersebut yang menggugah hati penulis untuk menjadikan ornamen Masjid Mantingan sebagai sumber inspirasi penciptaan Tugas Akhir. Ciri khas ornamen ukiran yang terdapat pada relief Masjid Mantingan ingin penulis terapkan pada teknik batik tulis. Busana muslim pria kasual sebagai media publikasi penciptaan motif batik ornamen Masjid Mantingan, karena penulis ingin menciptakan suatu *trend* busana muslim pria kasual yang tidak hanya digunakan untuk ibadah dan acara keagamaan, namun juga bisa digunakan sebagai *daily outfit* maupun acara-acara formal.

Metode penciptaan dilakukan untuk membuat karya sehingga dapat membantu proses pengerjaan yang meliputi metode pengumpulan data, peninjauan data, perancangan karya, dan pewujudan. Penerapan metode tersebut digunakan untuk memperkuat konsep, mulai dari observasi hingga pewujudan karya. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, terciptalah karya berupa busana muslim pria kasual yang mempunyai motif batik dengan sumber ide dari ornamen Masjid Mantingan.

Hasil akhir dari penciptaan karya ini berupa tiga busana muslim pria kasual dengan atasan kurta dan bawahan sarung. Pada setiap karya memiliki motif dan warna yang berbeda. Pemilihan warna dingin yang dominan bertujuan untuk membuat si pemakai ataupun yang melihat menjadi tenteram dan damai. Keberadaan warna yang berseberangan pada beberapa bagian motif batik berfungsi untuk membuat warna yang harmoni.

Kata Kunci: Ornamen Masjid Mantingan, Busana Muslim Pria Kasual, Batik Tulis.

ABSTRACT

The Mantingan Mosque is a legacy of Queen Kalinyamat in the mid-16th century, one of the mosques in Indonesia which is located in Mantingan Village, Tahunan, Jepara, Central Java. The typology of Hindu, Javanese and Chinese culture is clearly displayed in the architecture of the Mantingan Mosque. The main building of the Mantingan Mosque displays reliefs attached to the walls which show the uniqueness of the Mantingan Mosque when compared to other ancient mosques because reliefs are usually found in Hindu temples. This is what inspires the author to make the ornaments of the Mantingan Mosque a source of inspiration for the creation of the Final Project. The characteristics of the carved ornaments found in the reliefs of the Mantingan Mosque would like the author to apply to the written batik technique. Casual Muslim men's clothing as a publication medium for the creation of batik motifs for Mantingan Mosque ornaments, because the author wants to create a trend of casual Muslim men's clothing that is not only used for worship and religious events, but can also be used as a daily outfit or formal events.

The creation method is carried out to create works so that they can assist the work process which includes methods of data collection, data review, work design, and realization. The application of this method is used to strengthen the concept, from observation to the realization of the work. Based on the data collection carried out, a work was created in the form of casual Muslim men's clothing that has batik motifs with the source of ideas from the ornaments of the Mantingan Mosque.

The end result of the creation of this work is three casual Muslim men's clothing with kurta tops and sarong bottoms. Each work has different motifs and colors. The selection of dominant cool colors aims to make the wearer or the viewer feel calm and peaceful. The existence of opposite colors in some parts of the batik motif serves to create harmonious colors.

Keywords: *Ornaments of the Mantingan Mosque, Men's Casual Muslim Clothing, Written Batik.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa abad pertengahan kurang lebih abad ke-16, Jepara merupakan pusat perkembangan dagang yang cukup disegani, banyak sekali peninggalan sejarah di wilayah Jepara pada abad ke-16, termasuk artefak dan bangunan bersejarah yang ditemukan di daerah Keling maupun di Mantingan. Salah satu peninggalan di daerah Mantingan di antaranya adalah Masjid Mantingan dari masa kepemimpinan Ratu Kalinyamat. Banyak ragam hias yang melingkupi Masjid Mantingan meskipun sudah tidak utuh lagi karena kepentingan konservasi pihak pemerintah yang telah memindahkannya (Putra, 2018: 2).

Masjid Mantingan yang dikenal dengan nama Masjid Astana Sultan Hadlirin adalah salah satu masjid kuno di Indonesia yang terletak di Desa Mantingan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Berbeda dari masjid pada umumnya, Tipologi budaya Hindu, Jawa, dan Cina ditampilkan jelas dalam arsitektur Masjid Mantingan. Terlihat dari bentuk atap tumpang dan mustaka yang merupakan akulturasi dari arsitektur masa Majapahit dan Tionghoa. Kebudayaan Jawa juga tampak terlihat dari gapura masuk masjid dan sebuah petilasan candi di dekat masjid, meskipun sudah tidak utuh lagi.

Bangunan utama Masjid Mantingan menampilkan relief-relief yang menempel pada dinding, saat ini terdapat 114 relief yang dipajang. Adapun sisanya sudah tersimpan di galeri sederhana pada samping masjid. Adanya relief tersebut menunjukkan keunikan Masjid Mantingan bila dibandingkan dengan masjid-masjid kuno lainnya di Nusantara karena biasanya relief dijumpai pada candi-candi Hindu. Relief pada Masjid Mantingan tetap mematuhi kaidah Islam, yaitu dengan menstilir gambar-gambar makhluk yang bernyawa, serta corak gambar lainnya tetap mengikuti tradisi kaligrafi Islam, yakni geometris atau flora (tumbuh-tumbuhan). Inilah bukti kepiawaian para seniman istana pada zaman silam (<https://www.republika.co.id/berita/q8zdu458/masjid-mantingan-jepara-akulturasi-tiga-budaya>, diakses penulis pada tanggal 13 Juli 2022, pukul 11.15 WIB).

Hal tersebut yang menggugah hati penulis untuk menjadikan ornamen relief Masjid Mantingan sebagai sumber inspirasi penciptaan Tugas Akhir ini. Selain karena penulis berasal dari tanah kelahiran Jepara, ciri khas ornamen ukiran yang terdapat pada relief Masjid Mantingan ingin penulis terapkan pada teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik batik tulis. Batik tulis adalah sebuah seni menggambar di atas kain dengan menuliskan atau menorehkan *malam* pada kain tersebut, dan canting sebagai alat untuk menggoreskannya (Doellah, 2002: 10).

Pemilihan busana muslim pria kasual sebagai media publikasi penciptaan motif batik ornamen relief Masjid Mantingan menjadi pemikiran pokok penulis. Kebanyakan pria lebih mementingkan unsur praktis dan kenyamanan pada busana dibanding mencari model busana dengan desain terbaru, sehingga *trend* busana muslim pria bergerak cukup lambat dan tidak akan berbeda dari tahun ke tahun. Masalah tersebut yang menjadikan penulis ingin menciptakan suatu *trend* busana muslim pria kasual yang tidak hanya digunakan untuk ibadah dan acara keagamaan, akan tetapi juga bisa digunakan sebagai *daily outfit* maupun acara-acara formal. Menciptakan sebuah busana muslim pria kasual dengan tampilan *up to date* dengan gaya baru namun tidak menghilangkan fungsi kenyamanan dalam pemakaian (<https://review.bukalapak.com/mens-style/busana-muslim-pria-terbaru-113981>, diakses penulis pada tanggal 14 Juli 2022, pukul 01.15 WIB).

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep implementasi ornamen Masjid Mantingan ke dalam motif batik?
2. Bagaimana proses implementasi motif batik ornamen Masjid Mantingan ke dalam busana muslim pria kasual?
3. Bagaimana hasil implementasi motif batik ornamen Masjid Mantingan pada busana muslim pria kasual?

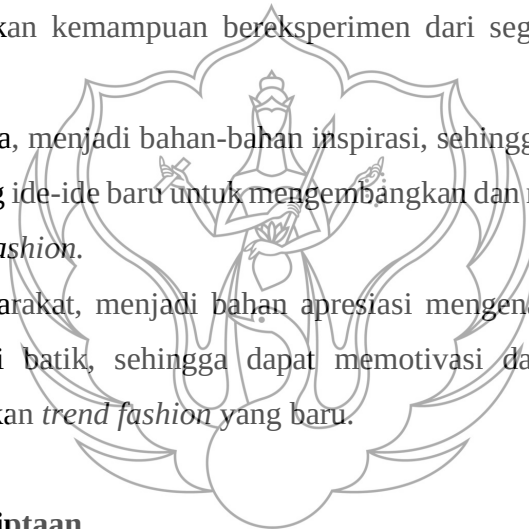
C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Menjelaskan konsep implementasi ornamen Masjid Mantingan ke dalam motif batik.
2. Menjelaskan proses implementasi motif batik ornamen Masjid Mantingan ke dalam busana muslim pria kasual.
3. Menjelaskan hasil implementasi motif batik ornamen Masjid Mantingan pada busana muslim pria kasual.

Manfaat:

1. Bagi penulis, memacu penulis dalam berkarya lebih optimal dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen dari segi teknik membatik dan *fashion*.
2. Bagi perupa, menjadi bahan-bahan inspirasi, sehingga dapat menambah atau memancing ide-ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya seni batik dan *fashion*.
3. Bagi masyarakat, menjadi bahan apresiasi mengenai nilai estetika melalui media seni batik, sehingga dapat memotivasi dan berkreaitivitas dalam menghasilkan *trend fashion* yang baru.



D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penciptaan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui literatur berupa buku, jurnal, majalah, koran, skripsi, maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan sejarah maupun ornamen relief Masjid Mantingan, proses teknik batik tulis, dan tata busana yang menjadi *trend fashion*, sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat (Koentjaraningrat, 1983: 420).

b. Studi Lapangan

Proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, penulis mengamati secara langsung motif-motif ornamen relief dengan mendatangi Masjid Mantingan di Jepara, sehingga penulis dapat melihat detail-detail ornamen dari berbagai sudut. Dokumentasi tersebut dijadikan dasar dan pertimbangan dalam menciptakan karya Tugas Akhir ini.

2. Metode Peninjauan Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka dan lapangan, dilakukan analisis data. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu proses yang dalam pelaksanaannya dimulai sejak tahap pengumpulan data melalui studi pustaka maupun studi lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif sehingga data terkumpul (Prastowo, 2012: 237). Metode analisis data adalah salah satu cara untuk mengetahui dan mengungkapkan semua permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil riset, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan memasukkan data dalam kategori, menjabarkan, menyusun, selanjutnya memilih mana yang penting untuk dikaji, dan memberi kesimpulan, sehingga mudah dipahami dan menjawab persoalan yang diteliti dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini.

3. Metode Perancangan Karya

- a. Pembuatan beberapa sketsa alternatif untuk membuat motif batik dari ornamen relief Masjid Mantingan yang diaplikasikan pada busana muslim pria kasual, diperlukan mengolah ide sehingga terpilih sketsa terbaik yang diinginkan.
- b. Pemilihan sketsa dengan mempertimbangkan keindahan, teknik pembuatan, warna kenyamanan, dan lain sebagainya yang sesuai dengan tema yang dipilih dan dilakukan pengembangan pada setiap karya.
- c. Pembuatan motif atau desain dengan pengembangan motif utama yang sudah dipilih.

4. Metode Pewujudan Karya

Tahapan pertama yang dilakukan adalah proses membuat desain motif batik. Dimulai dari membuat sketsa motif batik, lalu memindahkan desain motif batik pada kain, dan dilanjutkan dengan proses batik (*ngelowongi*, *isen-isen*, *nembok*, *ngelir*, dan *ngelorod*). Setelah proses *pelorodan* selesai, kain batik siap menjadi bahan pembuatan busana.

Kain batik yang sudah jadi, dipola sesuai dengan desain busana yang akan dibuat dan dijahit menggunakan mesin jahit. Setelah proses penjahitan, selanjutnya dilakukan proses *finishing*.

